

PERATURAN KELAS

Touring 1/10 | Kelas Modified

1. Kelayakan Chassis

- 1.1 Mobil harus merupakan kendaraan skala 1/10 tipe “4WD Touring” yang dibuat khusus untuk balap.
- 1.2 Merek: semua mobil 4WD Touring yang tersedia di pasaran diperbolehkan.
- 1.3 Sistem penggerak: belt drive atau shaft drive.
- 1.4 Sistem penggerak direct drive tidak diperbolehkan.

2. Spesifikasi Body

- 2.1 Body harus berupa mobil touring 4 pintu yang dicat. Body GT atau USGT tidak diperbolehkan.
- 2.2 Body sedan touring aerodinamis diperbolehkan.
- 2.3 Hanya wing asli bawaan body yang diperbolehkan. Wing handmade / hasil 3D print tidak diperbolehkan.
- 2.4 Tinggi wing tidak boleh lebih dari 10 mm di atas atap body.
- 2.5 Lebar maksimum body adalah 195 mm.

3. Motor dan Elektronik

- 3.1 Jenis motor: brushless tanpa batas jumlah turn diperbolehkan.
- 3.2 ESC: tanpa batas jenis ESC.
- 3.3 ESC dengan fungsi Bluetooth bawaan tidak diperbolehkan.
- 3.4 Sensor hanya diperbolehkan untuk perekaman data pasif dan tidak untuk mengatur performa mobil saat balapan.
- 3.5 Bantuan elektronik seperti gyro tidak diperbolehkan, termasuk RX (receiver) built in gyro.
- 3.6 Penggunaan capacitor tambahan pada ESC diperbolehkan.

4. Ban dan Velg

- 4.1 Jenis: hanya ban karet yang diperbolehkan. Ban foam dilarang.
- 4.2 Diameter maksimum ban adalah 65 mm.
- 4.3 Velg: hanya velg standar ukuran touring car 1/10 yang diperbolehkan.
- 4.4 Maksimum total 3 (tiga) set ban diperbolehkan selama event balapan.

5. Dimensi dan Berat

- 5.1 Wheelbase: chassis harus menggunakan wheelbase standar Touring Car dari 252 mm (Short) hingga 273 mm (Long).
- 5.2 Lebar: lebar track maksimum keseluruhan adalah 190 mm sesuai standar Touring.
- 5.3 Berat minimum: 1300 gram, diukur setelah balapan.

6. Konstruksi Umum

- 6.1 Gear ratio bebas, pembalap diperbolehkan mengatur final drive ratio sesuai layout track.
 - 6.2 Baterai: tegangan maksimum yang diperbolehkan adalah 2S LiPo/LiHV (8.44 volt).
 - 6.3 Baterai harus tersedia di pasaran dan memiliki merek yang jelas.
 - 6.4 Baterai LiPo wajib di-charge menggunakan tas pengaman LiPo (LiPo safety bag). Jika terjadi kebakaran tanpa menggunakan LiPo safety bag, peserta bertanggung jawab atas kerusakan properti yang terjadi.
 - 6.5 Modifikasi: hop-up parts (seperti ball bearing, oil-filled damper, dan carbon fiber parts) diperbolehkan. Mobil harus tetap mempertahankan identitas dasar Touring Car.
-

Touring 1/10 | Kelas Stock Blinky

1. Kelayakan Chassis

- 1.1 Mobil harus merupakan kendaraan skala 1/10 tipe “4WD Touring” yang dibuat khusus untuk balap.
- 1.2 Merek: semua mobil 4WD Touring yang tersedia di pasaran diperbolehkan.
- 1.3 Sistem penggerak: belt drive atau shaft drive.
- 1.4 Sistem penggerak direct drive tidak diperbolehkan.

2. Spesifikasi Body

- 2.1 Body harus berupa mobil touring 4 pintu yang dicat. Body GT atau USGT tidak diperbolehkan.
- 2.2 Body sedan touring aerodinamis diperbolehkan.
- 2.3 Hanya wing asli bawaan body yang diperbolehkan. Wing handmade / hasil 3D print tidak diperbolehkan.
- 2.4 Tinggi wing tidak boleh lebih dari 10 mm di atas atap body.
- 2.5 Lebar maksimum body adalah 195 mm.

3. Motor dan Elektronik

- 3.1 Jenis motor: semua motor brushless 13.5T diperbolehkan. Resistansi internal kabel tidak boleh lebih rendah dari 0.018 ohm (diukur menggunakan Duoyi DY 4106).). Motor 4 pole tidak diperbolehkan.
- 3.2 ESC wajib digunakan dalam mode “Blinky”. Semua fungsi boost dan turbo timing harus dinonaktifkan atau diatur ke nol.
- 3.3 ESC dengan fungsi Bluetooth bawaan tidak diperbolehkan.
- 3.4 Sensor hanya diperbolehkan untuk perekaman data pasif dan tidak untuk mengatur performa mobil saat balapan. Semua jenis kapasitor diperbolehkan.
- 3.5 Bantuan elektronik seperti gyro tidak diperbolehkan, termasuk RX (receiver) built in gyro.
- 3.6 Penggunaan capacitor tambahan pada ESC diperbolehkan.

4. Ban dan Velg

- 4.1 Jenis: hanya ban karet yang diperbolehkan. Ban foam dilarang.
- 4.2 Diameter maksimum ban adalah 65 mm.
- 4.3 Velg: hanya velg standar ukuran touring car 1/10 yang diperbolehkan.
- 4.4 Maksimum total 2 (dua) set ban diperbolehkan selama event balapan.

5. Dimensi dan Berat

- 5.1 Wheelbase: chassis harus menggunakan wheelbase standar Touring Car dari 252 mm (Short) hingga 273 mm (Long).
- 5.2 Lebar: lebar track maksimum keseluruhan adalah 190 mm sesuai standar Touring.
- 5.3 Berat minimum: 1300 gram, diukur setelah balapan.

6. Konstruksi Umum

- 6.1 Gear ratio bebas, pembalap diperbolehkan mengatur final drive ratio sesuai layout track.
- 6.2 Baterai: tegangan maksimum yang diperbolehkan adalah 2S LiPo/LiHV (8.44 volt).
- 6.3 Baterai harus tersedia di pasaran dan memiliki merek yang jelas.
- 6.4 Baterai LiPo wajib di-charge menggunakan tas pengaman LiPo (LiPo safety bag). Jika terjadi kebakaran tanpa menggunakan LiPo safety bag, peserta bertanggung jawab atas kerusakan properti yang terjadi.
- 6.5 Modifikasi: hop-up parts (seperti ball bearing, oil-filled damper, dan carbon fiber parts) diperbolehkan. Mobil harus tetap mempertahankan identitas dasar 4WD Touring.

Touring 1/10 | Kelas Front Wheel Drive

1. Kelayakan Chassis

- 1.1 Mobil harus merupakan kendaraan skala 1/10 tipe "Touring FWD" yang dibuat khusus untuk balap. Kelas ini khusus untuk mobil penggerak roda depan dan tidak terbuka untuk mobil touring 4WD 1/10.
- 1.2 Merek: semua Touring FWD yang tersedia di pasaran diperbolehkan.
- 1.3 Sistem penggerak: hanya 2WD Front Wheel Drive yang diperbolehkan.
- 1.4 Sistem penggerak direct drive tidak diperbolehkan.

2. Spesifikasi Body

- 2.1 Body harus berupa hatchback 4 pintu yang dicat. Body GT atau USGT tidak diperbolehkan.
- 2.2 Body sedan touring aerodinamis tidak diperbolehkan.
- 2.3 Hanya wing asli bawaan body yang diperbolehkan. Wing handmade / hasil 3D print tidak diperbolehkan.
- 2.4 Pemasangan: body harus terpasang dengan benar pada chassis tanpa modifikasi dan terpasang aman selama balapan.

3. Motor dan Elektronik

- 3.1 Jenis motor: semua motor brushless 13.5T diperbolehkan. Resistansi internal kabel tidak boleh lebih rendah dari 0.018 ohm (diukur menggunakan Duoyi DY 4106). Motor 4 pole tidak diperbolehkan.
- 3.2 ESC wajib digunakan dalam mode "Blinky". Semua fungsi boost dan turbo timing harus dinonaktifkan atau diatur ke nol.
- 3.3 ESC dengan fungsi Bluetooth bawaan tidak diperbolehkan.
- 3.4 Sensor hanya diperbolehkan untuk perekaman data pasif dan tidak untuk mengatur performa mobil saat balapan. Semua jenis kapasitor diperbolehkan.
- 3.5 Bantuan elektronik seperti gyro tidak diperbolehkan, termasuk RX (receiver) built in gyro.
- 3.6 Penggunaan capacitor tambahan pada ESC diperbolehkan.

4. Ban dan Velg

- 4.1 Jenis: hanya ban karet yang diperbolehkan. Ban foam dilarang.
- 4.2 Diameter maksimum ban adalah 65 mm.
- 4.3 Velg: hanya velg standar ukuran touring car 1/10 yang diperbolehkan.
- 4.4 Maksimum total 2 (dua) set ban diperbolehkan selama event balapan.

5. Dimensi dan Berat

- 5.1 Wheelbase: chassis harus menggunakan wheelbase standar Touring FWD dari 250 mm (Short) hingga 273 mm (Long).
- 5.2 Lebar: lebar track maksimum keseluruhan adalah 190 mm sesuai standar Touring.
- 5.3 Berat minimum: 1250 gram, diukur setelah balapan.

6. Konstruksi Umum

- 6.1 Gear ratio bebas, pembalap diperbolehkan mengatur final drive ratio sesuai layout track.
- 6.2 Baterai: tegangan maksimum yang diperbolehkan adalah 2S LiPo/LiHV (8.44 volt).
- 6.3 Baterai harus tersedia di pasaran dan memiliki merek yang jelas.
- 6.4 Baterai LiPo wajib di-charge menggunakan tas pengaman LiPo (LiPo safety bag). Jika terjadi kebakaran tanpa menggunakan LiPo safety bag, peserta bertanggung jawab atas kerusakan properti yang terjadi.
- 6.5 Modifikasi: hop-up parts (seperti ball bearing, oil-filled damper, dan carbon fiber parts) diperbolehkan. Mobil harus tetap mempertahankan identitas dasar FWD Touring.

M-Chassis 1/10 | Kelas Stock Blinky

1. Kelayakan Chassis

- 1.1 Mobil harus merupakan kendaraan skala 1/10 tipe "M-Chassis" yang dibuat khusus untuk balap. Kelas ini khusus untuk mobil kompak dan tidak terbuka untuk mobil touring standar 1/10.

- 1.2 Merek: semua M-Chassis yang tersedia di pasaran diperbolehkan.
- 1.3 Sistem penggerak: hanya 2WD dari platform M-Chassis yang dibuat khusus yang diperbolehkan.
- 1.4 Sistem penggerak direct drive tidak diperbolehkan.

2. Spesifikasi Body

- 2.1 Body harus berupa coupe / hatchback / city car 4 pintu dengan tampilan realistis (“scale-looking”) dan dicat. Body GT atau USGT tidak diperbolehkan.
- 2.2 Body sedan touring aerodinamis tidak diperbolehkan.
- 2.3 Hanya wing asli bawaan body yang diperbolehkan. Wing handmade / hasil 3D print tidak diperbolehkan.
- 2.4 Pemasangan: body harus terpasang dengan benar pada chassis tanpa modifikasi dan terpasang aman selama balapan.

3. Motor dan Elektronik

- 3.1 Jenis motor: semua motor brushless 13.5T diperbolehkan. Resistansi internal kabel tidak boleh lebih rendah dari 0.018 ohm (diukur menggunakan Duoyi DY 4106).). Motor 4 pole tidak diperbolehkan.
- 3.2 ESC wajib digunakan dalam mode “Blinky”. Semua fungsi boost dan turbo timing harus dinonaktifkan atau diatur ke nol.
- 3.3 ESC dengan fungsi Bluetooth bawaan tidak diperbolehkan.
- 3.4 Sensor hanya diperbolehkan untuk perekaman data pasif dan tidak untuk mengatur performa mobil saat balapan.
- 3.5 Bantuan elektronik seperti gyro tidak diperbolehkan, termasuk RX (receiver) built in gyro.
- 3.6 Penggunaan capacitor tambahan pada ESC diperbolehkan.

4. Ban dan Velg

- 4.1 Jenis: hanya ban karet yang diperbolehkan. Ban foam dilarang.
- 4.2 Diameter maksimum ban adalah 60 mm.
- 4.3 Velg: hanya velg standar ukuran M-Chassis yang diperbolehkan.
- 4.4 Velg touring car 1/10 tidak diperbolehkan.

5. Dimensi dan Berat

- 5.1 Wheelbase: chassis harus menggunakan wheelbase standar M-Chassis dari 210 mm (Short) hingga 239 mm (Long).
- 5.2 Lebar: lebar maksimum keseluruhan sekitar 165 mm–170 mm sesuai standar M-Chassis.
- 5.3 Berat minimum: 1200 gram, diukur setelah balapan.

6. Konstruksi Umum

- 6.1 Gear ratio bebas, pembalap diperbolehkan mengatur final drive ratio sesuai layout track.
- 6.2 Baterai: tegangan maksimum yang diperbolehkan adalah 2S LiPo/LiHV (8.44 volt).
- 6.3 Baterai harus tersedia di pasaran dan memiliki merek yang jelas.

6.4 Baterai LiPo wajib di-charge menggunakan tas pengaman LiPo (LiPo safety bag). Jika terjadi kebakaran tanpa menggunakan LiPo safety bag, peserta bertanggung jawab atas kerusakan properti yang terjadi.

6.5 Modifikasi: hop-up parts (seperti ball bearing, oil-filled damper, dan carbon fiber parts) diperbolehkan. Mobil harus tetap mempertahankan identitas dasar M-Chassis.